

Pengajaran yang Efektif terhadap Perkembangan Psikologi Peserta Didik

Nurul Hidayah Al Haj¹, Fauziah Nasution²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Sumatera Utara

nurulalhaj050420@gmail.com, fauziahnasution@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Effective teaching is teaching that has been planned and has a positive impact on learning, so that it is easily conveyed to students. Effective teaching is needed by students, in order to easily understand the material presented. In essence, effective teaching must have been prepared by the teacher, because the teacher will face students with various kinds of characters, so that a teacher has adjusted the strategy used in teaching. None other than, besides the role of the teacher, effective teaching also plays a very important role in the character development of students. So that effective learning is able to develop the psychology of students. From the results of a teacher's research on student psychology, it is able to help teachers adapt methods, media to learning strategies for the psychological state of students, which has a positive impact on the psychological development of students.

Keywords: *Effective Teaching, Influence, Student Psychology*

ABSTRAK

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang sudah terencana dan berdampak positif terhadap suatu pembelajaran, sehingga dengan mudah tersampaikan kepada peserta didik. Pengajaran yang efektif sangat dibutuhkan oleh peserta didik, guna untuk mudah memahami materi yang disampaikan. Pada intinya pengajaran yang efektif pastinya telah disusun oleh guru, karena guru akan menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter, sehingga seorang guru tersebut telah menyesuaikan strategi yang digunakan dalam pengajaran. Tidak lain dan tidak bukan, selain peran guru, pengajaran yang efektif juga sangat berperan dalam perkembangan karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran yang efektif mampu mengembangkan psikologi peserta didik. Dari hasil penelitian seorang guru terhadap psikologi peserta didik, mampu membantu guru untuk menyesuaikan metode, media hingga strategi pembelajaran terhadap keadaan psikologi peserta didik, yang berdampak positif terhadap perkembangan psikologi peserta didik.

Kata Kunci: *Pengajaran Efektif, Pengaruh, Psikologi Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Metode yang dilakukan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif dari beberapa guru di sekolah yang menggunakan atau menerapkan pengajaran yang efektif. Dalam lingkup khusus adalah peneliti mengambil beberapa sampel dari guru yang telah berhasil dalam pengajaran yang efektif terhadap perkembangan psikologi peserta didik. Penelitian ini dapat bersumber dari buku, observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik. Dengan demikian dengan metode ini

dpayt mengantar peneliti untuk memahmani makna dari pada pengejaran yang efektif terhadap perkembangan psimologi peserta didik.

Peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk observasi di kelas, guna mengambil data dan informasi secara jelas dari apa yang telah terjadi. Sehingga peneliti dapat mendeskriptifkan dengan jelas sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap pengejaran yang efektif terhadap perkembangan psikologi peserta didik tidak lain untuk pengetahuan dan evaluasi bagi guru ataupun calon guru untuk menghadapi perkembangan psikologi peserta didik yang berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengajaran Yang Efektif

Pengajaran merupakan proses pembelajaran atau aktifitas yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Smith dan Ragan (2003) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan penyampaian informasi dan aktivitas-aktivitas yang memudahkan atau memfasilitasi peserta didik untuk pencapaian tujuan khusus belajar yang diharapkan. Di dalam pengajaran ada proses pemebelajaran, menurut Hewit (2008) belajar merupakan pusat atau sentralnya pengalaman dalam kelas bagi peserta didik dan guru baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dapat disimpulkan dari defenisi pengajaran dan proses pembelajaran atau belajar, bahwa pengajaran adalah aktivitas seorang guru atau pun pematari untuk menyampaikan materi dan informasi sesuai dengan apa yang telah terencana. Sedangkan belajar adalah aktivitas dan menjadi pengalaman bagi peserta didik, guru dan siapa saja yang ikut serta dalam proses pengajaran. Namun menurut pandangan Hiltz dalam (Setyosari, 20009) yang berpendapat bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik (learner centered) bukan berpusat pada guru (teacher centered) dan pengetahuan dipandang sebagai suatu kontrak social, yang dapat dilakukan melalui interaksi sebaya, menilai kegiatan belajar dan kerja sama. Sedangkan efektif artinya cepat dan tepat. Dalam kamus KBBI efektif adalah akibat, pengaruh, dan kesannya.

Jika bercerita tentang pengajaran yang efektif maka berbeda halnya dengan pembelajaran yang efektif. Pengajaran yang efektif maka pembahasannya lebih terfokus pada pengajaran, maka pengajaran berpusat pada seorang guru atau pendidik. Sedangkan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Pengajaran yang efektif. Maka disimpulkan dari pengertian pengajaran dan efektif adalah pengajaran yang efektif merupakan upaya guru dalam pengajaran dengan cepat dan tepat dalam arti seorang guru mengajar dengan cepat sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dan tepat adalah guru tidak hanya mengajarkan dengan cepat namun juga dengan tepat yakni guru dapat memberikan kesan terhadap peserta didik apa yang telah disampaikan, sehingga

peserta didik lebih cepat dan mudah memahami informasi yang telah disampaikan guru.

Pengajaran yang efektif tidak lain adalah sebuah keahlian atau keprofesionalan yang dimiliki seorang pendidik atau guru. Tidak semua pendidik atau guru memiliki pengajaran yang efektif. Pengajaran yang efektif, membutuhkan persiapan seorang guru sebelum menyampaikan informasi kepada peserta didik. Untuk menjadi guru yang profesional bukanlah hal yang mudah, karena mengajar adalah hal yang kompleks dan karena menghadapi berbagai macam peserta didik mulai dari karakternya yang berbeda hingga keadaan psikologis peserta didik tersebut. Sehingga tidak ada cara yang tunggal untuk menghadapi berbagai macam karakter dan keadaan psikologis anak dalam mengajar. Maka perlu bagi guru harus menguasai strategi dan bisa mengaplikasikannya di dalam pengajaran. Hal ini membutuhkan dua hal utama yang disebutkan dalam buku karangan Jhon W Santrock Psikologi Pendidikan diantaranya : 1) Pengetahuan dan keahlian profesional dan 2) komitmen dan motivasi.

Sebagi mana yang telah dijelaskan bahwa menjadi guru yang pengajrannya efektif memiliki dua hal yang utama: *pertama* pengetahuan dan keahlian, dalam hal ini guru memiliki pengetahuan yang luas dan pengalaman yang bias menjadi pegangan untuk bekal pengajaran, selain itu yang paling penting adalah guru harus menguasai materi yang akan disampaikan, lalu penyampaian materi tersebut menggubakan metode, strategi yang telah terencana.

Guru yang efektif selain dari penguasaan materi, juga mampu menguasai kelas dan manajemen waktu. Dengan berfariasinya karakter peserta didik, maka guru juga harus mengetahui karakteristik peserta didik dan latar belakang cultural psikologis peserta didik. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki guru atau pendidik tidak lain adalah :

- a) penguasaan materi pelajaran, tentu buku materi adalah subjek dari penguasaan materi, namun guru juga harus memiliki wawasan yang luas yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menguatkan disiplin ilmu tersebut dengan disiplin ilmu yang lainnya,
- b) strategi pengajaran, bahwa guru memiliki strategi pembelajaran yang telah terencana, guna membantu akan kelancara atau terhambatnya proses pembelajaran,
- c) penetapan tujuan dan keahlian perencanaan instruksional, dalam hal ini guru pastinya memiliki tujuan daripada materi yang telah disampaikan, dengan tersusunnya pengorganisasian proses pembelajaran, maka guru dapat menentukan hasil dari pembelajaran tersebut, dengan cara pengajaran yang menantang dan menarik bagi peserta didik,
- d) keahlian manajemen kelas, guru yang efektif salah satunya adalah mampu membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif.
- e) keahlian motivasional, selain seorang guru sebagai fasilitator, guru yang efektif adalah guru yang memiliki motivasi untuk peserta didik dengan memberikan

- kesempatan kepada peserta didik untuk terus berpikir kreatif untuk mendalami proyek mereka sendiri (Runco, 1999),
- f) keahlian komunikasi, menurut Jhon W. Santrock bahwa keahlian ini sangat dibutuhkan oleh guru, guna untuk memecahkan konflik-konflik yang dimiliki peserta didik secara konstruktif,
 - g) bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang cultural yang berbeda, adalah guru mampu memopong peserta didik untuk saling menjalin hubungan satu sama dengan lainnya dari asal cultural yang berbeda, tidak ada perbedaan atau pilih kasih antar peserta didik, sehingga terjalin pertemanan dengan baik, dan
 - h) keahlian teknologi, selain keahlian yang dimiliki seorang guru yang efektif, guru juga harus memiliki keahlian dalam teknologi, dengan garis besar bahwa guru juga mampu mengikuti era globalisasi, sehingga mampu membawa peserta didik ke arah pembelajaran yang kreatif, sesuai dengan standar kurikulum yang ada.

Kedua komitmen dan motivasi, hal ini juga menjadi salah satu guru yang efektif, aspek ini mencakup sikap guru yang baik, dan selalu memotivasi peserta didik. Jika seorang guru berkomitmen aspek tersebut maka profesi guru sangat menjadi berharga bagi seorang guru. Dan jika sampai guru dihormati oleh peserta didik, maka semakin bertambahlah komitmen seorang guru.

Maka dapat diambil kesimpulan dari dua hal yang harus dimiliki oleh guru yang efektif, adalah guru merupakan salah satu profesi yang digemari, bagaimana tidak mungkin karena guru setiap harinya akan mendidik dan menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif. Tentunya menjadi guru yang efektif tidaklah mudah, bahkan masih banyak kasus yang ada di sekolah ataupun dunia pendidikan. juga pengalaman pendidik sangat penting sebagai bekal dan rujukan mereka, sehingga kesalahan yang sama tak terulang kembali.

2. Pengajaran yang Efektif Terhadap Psikologi Peserta didik

Pengajaran yang efektif telah disampaikan dibagian pertama, bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang cepat dan tepat. Cepat bukan berarti asal-asalan namun materi tersebut telah dikuasai, dan tepat adalah pengajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun baik dari metodenya, strategi hingga penguasaan kelas dan manajemen waktu. Tentunya menghidupkan pengajaran yang efektif membutuhkan persiapan yang matang, sehingga guru perlu mengobservasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan peserta didik secara internal ataupun eksternal. Karena sangat penting guru juga mengetahui latar belakang cultural dari masing-masing peserta didik, sehingga guru dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi guru yang efektif.

Psikologi menurut Jhon W. Santrock, adalah studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental. Sedangkan psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang lebih khusus memahami pengajaran dan pembelajara dalam ruang lingkup

pendidikan. Maka salah satunya adalah psikolog peserta didik, karena psikologi peserta didik sangat berpengaruh akan berjalannya pengajaran yang ada di kelas. Berbagai macam karakter peserta didik dan dari latar belakang kultural yang berbeda-beda, mengharuskan guru untuk mengetahui keadaan dari setiap peserta didiknya, agar membantu dan memudahkan guru untuk mempersiapkan pengajaran di kelas.

Selain untuk membantu dan memudahkan guru, juga sangat berpengaruh dalam perkembangan psikologi peserta didik. Pada umumnya guru adalah fasilitator untuk peserta didik, namun profesi ini tidak untuk 24 jam, karena guru juga memiliki tanggung jawab atau urusan pribadi. Maka selebihnya peserta didik juga didik dan diajarkan oleh kedua orang tuanya.

Psikologi peserta didik terbagi menjadi tiga fase: pertama, psikologi anak usia dini, kedua, psikologi anak-anak dan ketiga psikologi anak remaja. Tentunya perkembangan psikologi peserta didik setiap fasenya berbeda-beda. Psikologi peserta didik usia dini dari karangan buku (Marganti, 2015) adalah pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses perkembangan mental, perilaku dan fisik anak antara usia 0-8 tahun.

Psikologi peserta didik anak-anak adalah pengetahuan yang mengkaji dan meneliti perkembangan keterampilan berpikir, bertindak dan pengaruh social yang lebih kompleks pada anak tersebut.

Psikologi anak remaja atau masa remaja adalah masa peralihan atau pergantian dari masa kanak-kanak ke masa masa dewasa, pada fase ini sangat banyak perubahan fisik ataupun mental.

Selain peranan orang tua bagi perkembangan psikologi peserta didik, pengajaran yang efektif juga berpengaruh terhadap perkembangan psikologi peserta didik menuju ke arah psikologi peserta didik yang lebih baik. Sebagaimana yang telah disampaikan di pembahasan sebelumnya, ada dua hal yang harus dimiliki oleh guru yang efektif yakni; pertama pengetahuan dan keahlian profesional dan kedua komitmen dan motivasi. Sebagaimana yang telah dijabarkan, maka sapat diambil kesimpulan dari pengaruh pengajaran efektif atau guru yang efektif terhadap perkembangan psikologi peserta didik pada umumnya adalah:

1. peserta didik memiliki komunikasi dan hubungan dengan guru, peserta didik dan lingkungannya dengan baik
2. peserta didik memiliki wawasan yang luas dari atau disiplin ilmu dengan ilmu yang lainnya.
3. peserta didik terdorong untuk menjadi pribadi yang percaya diri untuk bereksplorasi untuk mendapatkan pengetahuan baru dan berpikir secara kritis
4. peserta didik terlatih untuk terbiasa menghadapi tantangan yang baru.
5. peserta didik termotivasi, dengan kemampuan atau kelebihan yang dimilikinya untuk dieksplorasi dan dikembangkan yang menjadi proyek nya sendiri.

6. peserta didik terlatih memiliki sikap yang baik untuk saling menghargai antar teman, dari berbagai macam cultural yang berbeda-beda.
7. peserta didik memiliki wawasan yang luas, dengan hasil pemanfaatan dari media teknologi yang peserta didik miliki yang terus dibimbing dan diarahkan oleh guru.
8. peserta didik terbiasa menanamkan adab-adab dalam belajar, memiliki akhlak yang baik seperti menghormati dan menyayangi guru dan lingkungannya.

Tidak terlepas dari itu, selain guru yang menjadi fasilitator bagi peserta didik, peserta didik juga harus menjadi murid yang efektif, seperti yang disampaikan dalam buku karangan Imam az Zarnuji dengan judul Ta'lim Muta'allim Pentingnya Adab Sebelum ilmu, bahwa seorang penuntut ilmu harus betah dan sabar terhadap gurunya dan dalam mempelajari kitab, dan jangan meninggalkan kitab tersebut. Menghindari teman yang malas, suka menganggur, banyak bicara dan suka merusak. Karena sikap yang tidak baik itu juga dapat mempengaruhi psikologi peserta didik, seperti pepatah mengatakan "Temanmu adalah cerminmu". Maka bagi peserta didik berusaha untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, carilah pergaulan yang dapat mengarahkan ke arah yang baik dan menjadikan dirinya yang bertabiat yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kita sebagai seorang guru atau calon guru, kita tidak cukup menguasai materi untuk menjadi guru yang efektif, namun seorang guru harus memiliki dua hal: pertama, pengetahuan dan keahlian profesional, dan kedua, komitmen dan motivasi. pengetahuan dan keahlian profesional mencakup: penguasaan materi pelajaran, strategi pengajaran, penetapan tujuan dan keahlian instruksional, keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi, bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang cultural yang berlainan dan keahlian teknologi. Pengajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologi peserta didik, namun perkembangan psikologi peserta didik tidak terpatok hanya pada pengajaran yang efektif di kelas, namun juga orang tua dan lingkungan peserta didik ikut berperan dalam perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Diananda, Amita. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya". Jurnal ISTIGHNA 01, no.01. (2018): 118
- Dodi, Nofri. "Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan". Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 01, ISSN 2541 -657X (2016): 61
- Ghazali, Imam. Ta'lim Mta'allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu. Solo: Aqwam, 2020
- Ririn. "Memahami Psikologi Remaja". Jurnal Reforma 06, no.02 : 57
- Rowikarim, Aja. "Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru". Jurnal Pendidikan Universitas Garut 07, no. 01 (2017): 44

Jurnal Dirosah Islamiyah

**Volume 5 Nomor 2 (2023) 420-426 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683
DOI: 10.17467/jdi.v5i2.2976**

Santrock, John W. Psikologi Pendidikan. Edisi Dua. Jakarta: Kencana, 2020
Sit, Masganti. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing,
2015